



Prosiding Seminar Nasional Manajemen

Vol 4 No. 2 Tahun 2025: 2423-2433

<http://openjournal.unpam.ac.id/index.php/PSM/index>

ISSN: 2830-7747; e-ISSN: 2830-5353



Analisis Rasio Profitabilitas, Solvabilitas, dan Likuiditas untuk Menilai Kinerja Keuangan PT Ace Hardware Indonesia Tbk Periode 2015–2024

Djulviyani¹, Siluh Made Savitri Desta Anjeli²

^{1,2} Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Pamulang

* Corresponding author: e-mail: siluhmadeanjeli@gmail.com

INFO ARTIKEL

Diterima April 2025

Disetujui Mei 2025

Diterbitkan Juni 2025

Kata Kunci:

Rasio Profitabilitas, Rasio Solvabilitas, Rasio Likuiditas, Kinerja Keuangan

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis kinerja keuangan PT Ace Hardware Indonesia Tbk selama periode 2015 hingga 2024 melalui pendekatan rasio keuangan seperti rasio profitabilitas, solvabilitas, dan likuiditas. Data yang digunakan pada penelitian ini merupakan data sekunder berupa laporan keuangan tahunan perusahaan tersebut. Metode analisis yang digunakan adalah analisis deskriptif kuantitatif terhadap rasio-rasio keuangan seperti Return on Assets (ROA), Return on Equity (ROE), Net Profit Margin (NPM), Gross Profit Margin (GPM), Debt to Asset Ratio (DAR), Debt to Equity Ratio (DER), dan Current Ratio (CR), Quick Ratio (QR) Cash Ratio (CR). Hasil dari penelitian tersebut menunjukkan bahwa rasio profitabilitas menurun sejak 2020 (ROA dari 18% ke 10.80%, ROE dari 21.86% ke 13.59%). Rasio solvabilitas relatif stabil (DAR sekitar 20%, DER 0.22-0.26) meski utang naik signifikan di 2020 (DAR 0.28, DER 0.39). Rasio likuiditas sangat baik ($CR > 5$, $QR > 2$), Cash Ratio sempat naik lalu turun.

ABSTRACT

Keywords:

Profitability Ratio,
Solvency Ratio, Liquidity
Ratio, Financial
Performance

This study aims to analyze the financial performance of PT Ace Hardware Indonesia Tbk during the period 2015 to 2024 through a financial ratio approach such as profitability, solvency, and liquidity ratios. The data used in this study is secondary data in the form of the company's annual financial statements. The analysis method used is quantitative descriptive analysis of financial ratios such as Return on Assets (ROA), Return on Equity (ROE), Net Profit Margin (NPM), Gross Profit Margin (GPM), Debt to Asset Ratio (DAR), Debt to Equity Ratio (DER), and Current Ratio (CR), Quick Ratio (QR) Cash Ratio (CR). The results of the study show that profitability ratios have decreased since 2020 (ROA from 18% to 10.80%, ROE from 21.86% to 13.59%). Solvency ratios are relatively stable (DAR around 20%, DER 0.22-0.26) although debt rose significantly in 2020 (DAR 0.28, DER 0.39). Liquidity ratios are very good ($CR > 5$, $QR > 2$), Cash Ratio went up and then down.

PENDAHULUAN

Dalam beberapa tahun terakhir, industri ritel Indonesia telah mengalami perkembangan yang dinamis yang ditandai dengan persaingan yang ketat dan penyesuaian terhadap pergeseran permintaan konsumen. Sebagai pemain utama dalam ekosistem ritel nasional, PT Ace Hardware Indonesia Tbk merupakan pemimpin pasar di sektor perabot rumah tangga dan gaya hidup. Oleh karena itu, agar para investor, manajemen, dan pemangku kepentingan lainnya dapat mengambil keputusan yang bijak, mereka harus memiliki pemahaman yang menyeluruh tentang kinerja keuangan perusahaan.

Analisis rasio keuangan telah digunakan dalam penelitian sebelumnya untuk menilai seberapa baik kinerja perusahaan di berbagai sektor industri. Untuk mengukur kapasitas perusahaan dalam menghasilkan laba, beberapa penelitian berfokus pada pemeriksaan rasio profitabilitas. Sementara itu, penelitian lain berfokus pada rasio likuiditas untuk mengevaluasi kemampuan perusahaan dalam membayar utang jangka pendek. Penelitian terhadap rasio solvabilitas juga dilakukan untuk mengukur seberapa besar ketergantungan bisnis terhadap modal dari luar dalam bentuk utang.

Meskipun demikian, masih minimnya penelitian yang mengkaji secara mendalam kinerja keuangan PT Ace Hardware Indonesia Tbk selama 10 tahun terakhir (2015–2024) dari sudut pandang berbagai rasio keuangan. Oleh karena itu, penelitian ini memutuskan untuk melakukan analisis rasio keuangan menyeluruh terhadap PT Ace Hardware Indonesia Tbk dari tahun 2015 hingga 2024, dengan mempertimbangkan faktor-faktor yang terkait dengan profitabilitas, solvabilitas, dan likuiditas. Tujuan dari analisis ini adalah untuk menyajikan gambaran yang komprehensif tentang tren dan keadaan seputar kinerja keuangan perusahaan selama dekade tersebut. Oleh karena itu, tujuan utama penelitian ini adalah untuk menilai kinerja keuangan PT Ace Hardware Indonesia Tbk dari tahun 2015 hingga 2024 dengan menganalisis parameter keuangan utama.

KAJIAN LITERATUR

Laporan Keuangan

Laporan keuangan sebagai sarana penting untuk mendapatkan informasi yang berkaitan dengan keinginan pihak-pihak tertentu yang berkepentingan. Sujarweni (2018:1) mengemukakan laporan keuangan adalah data keuangan yang dicatat selama siklus akuntansi yang dapat mencerminkan kinerja perusahaan. Kinerja keuangan perusahaan dapat diukur menggunakan pendekatan analisis rasio keuangan.

Rasio Keuangan

Rasio keuangan adalah angka yang dibuat dengan membandingkan bagaimana beberapa pos keuangan berhubungan satu sama lain. Menurut Hery (2018:138) rasio keuangan adalah nilai numerik yang berasal dari laporan keuangan yang menilai status keuangan dan kinerja perusahaan. Berikut ini menjelaskan berbagai jenis indikator keuangan yang diaplikasikan untuk mengevaluasi kinerja perusahaan :

1. **Rasio Profitabilitas** menilai efisiensi operasional perusahaan dan kapasitasnya untuk menghasilkan laba. Beberapa rasio profitabilitas yang digunakan :

- a. **Return On Assets (ROA)**

$$ROA = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aset}}$$

- b. **Return On Equity (ROE)**

$$ROE = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Ekuitas}}$$

c. **Net Profit Margin (NPM)**

$$NPM = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Penjualan}}$$

d. **Gross Profit Margin (GPM)**

$$GPM = \frac{\text{Laba Kotor}}{\text{Pendapatan}}$$

2. **Rasio Solvabilitas** menunjukkan proporsi pendanaan aset perusahaan yang berasal dari utang. Beberapa rasio solvabilitas yang digunakan :

a. **Debt to Assets Ratio (DAR)**

$$DAR = \frac{\text{Total Utang}}{\text{Total Aset}}$$

b. **Debt to Equity Ratio (DER)**

$$DER = \frac{\text{Total Utang}}{\text{Total Ekuitas}}$$

3. **Rasio Likuiditas** ditentukan oleh seberapa mampu suatu perusahaan untuk melunasi kewajiban jangka pendeknya saat waktu pelunasan tiba. Beberapa rasio likuiditas yang digunakan :

a. **Rasio Lancar (Current Ratio)**

$$\text{Rasio Lancar} = \frac{\text{Aset Lancar}}{\text{Utang Lancar}}$$

b. **Rasio Cepat (Quick Ratio)**

$$\text{Rasio Cepat} = \frac{\text{Aset Lancar} - \text{Persediaan}}{\text{Utang Lancar}}$$

c. **Rasio Kas (Cash Ratio)**

$$\text{Rasio Kas} = \frac{\text{Kas dan Setara Kas}}{\text{Total Utang Lancar}}$$

Kinerja Keuangan

Maidina & Wati (2020) mengemukakan kinerja Keuangan adalah gambaran dari seberapa berhasil perusahaan dalam menjalankan operasional dan keuangannya dalam jangka waktu tertentu. Kinerja keuangan perusahaan dinilai dengan metode analisis keuangan yang mengevaluasi posisi fiskal organisasi dan merepresentasikan keberhasilan operasional selama jangka waktu tertentu.

METODE

Dalam penelitian ini menggunakan metode deskriptif dengan menggunakan pendekatan kuantitatif yaitu metode data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data. Metode ini sering digunakan

dalam usulan penelitian proses, hipotesis, turun kelapangan, serta perumusan dan kepastian data numerik. Objek ini menggunakan data yang berasal langsung dari laporan keuangan PT Ace Hardware Indonesia Tbk, periode 2015 hingga 2024. Rasio yang dianalisis meliputi, Rasio Profitabilitas, Rasio Solvabilitas dan Rasio Likuiditas. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah studi dokumentasi, yaitu dengan mengakses dan mengumpulkan data sekunder berupa laporan keuangan tahunan PT Ace Hardware Indonesia Tbk yang diperoleh dari situs resmi perusahaan (<https://ahi.id/id/>).

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh laporan keuangan tahunan PT Ace Hardware Indonesia Tbk yang diterbitkan selama periode tahun 2015 hingga 2024. Adapun sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah laporan keuangan yang terdiri dari laporan posisi keuangan (neraca) dan laporan laba rugi yang tersedia dan telah diaudit pada periode tersebut. Analisis data dilakukan dengan cara menghitung masing-masing rasio dari tahun ke tahun. Data yang dikumpulkan meliputi komponen-komponen yang diperlukan untuk menghitung rasio keuangan seperti aset lancar, kewajiban lancar, total aset, total utang, ekuitas, pendapatan, dan laba bersih. Data yang diperoleh kemudian diolah menggunakan analisis tren untuk melihat kinerja masing-masing rasio dari periode 2015 hingga 2024, serta diinterpretasikan secara deskriptif. Kemudian hasil analisis dapat disajikan dalam bentuk tabel agar mudah dipahami.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis keuangan PT Ace Hardware Indonesia Tbk dari tahun 2015 hingga 2024 menunjukkan tren yang perlu diperhatikan dalam pengelolaan likuiditas, solvabilitas, dan profitabilitas perusahaan. Berikut ini adalah penjelasan rinci berdasarkan data yang disajikan:

1. Rasio Profitabilitas :

a. Return On Assets (ROA)

Return On Assets adalah rasio yang menentukan seberapa efektif perusahaan menghasilkan laba bersih dari total asetnya. Semakin tinggi ROA, semakin efektif perusahaan memanfaatkan asetnya untuk menghasilkan laba.

Tabel 4.1
Data Return On Assets (ROA)
PT Ace Hardware Indonesia Tbk
Periode 2015-2024
(Dalam Ribuan Penuh)

Tahun	Laba Bersih	Total Aset	ROA	%
2015	584.873.463.989	3.267.549.674.003	0,18	17,90
2016	706.150.082.276	3.731.101.667.891	0,19	18,93
2017	780.686.814.661	4.428.840.550.479	0,18	17,63
2018	976.273.356.597	5.321.180.855.541	0,18	18,35
2019	1.036.610.556.510	5.920.169.803.449	0,18	17,51
2020	731.310.571.351	7.247.063.894.294	0,10	10,09
2021	718.802.339.551	7.189.816.371.434	0,10	10,00
2022	673.646.864.480	7.249.254.612.049	0,09	9,29
2023	763.876.396.554	7.753.269.368.751	0,10	9,85
2024	884.715.551.552	8.191.411.810.234	0,11	10,80

Sumber : Laporan Keuangan PT Ace Hardware Indonesia Tbk

Berdasarkan tabel 4.1 perhitungan Return On Assets PT Ace Hardware Indonesia Tbk, dimana ROA stabil tinggi di kisaran 17–19%, menunjukkan efisiensi tinggi dalam penggunaan aset untuk menghasilkan laba. Pada tahun 2020–2022 mengalami penurunan signifikan hingga 9,29%, kemungkinan

dampak pandemi atau penambahan aset yang tidak sebanding dengan pertumbuhan laba. Kemudian pada tahun 2023–2024 mulai pulih perlahan, menunjukkan adanya peningkatan efisiensi, meskipun belum kembali ke level pra-2020.

b. Return On Equity (ROE)

Return On Equity adalah rasio yang mengukur tingkat pengembalian yang ditawarkan kepada para pemegang saham atas modal yang mereka tanamkan di perusahaan. Semakin besar ROE, semakin menarik investasi di perusahaan tersebut bagi para pemegang saham.

Tabel 4.2
Data Return On Equity (ROE)
PT Ace Hardware Indonesia Tbk
Periode 2015-2024
(Dalam Ribuan Penuh)

Tahun	Laba Bersih	Total Ekuitas	ROE	%
2015	584.873.463.989	2.628.825.516.460	0,22	22,25
2016	706.150.082.276	3.048.727.694.796	0,23	23,16
2017	780.686.814.661	3.510.421.847.790	0,22	22,24
2018	976.273.356.597	4.235.471.045.929	0,23	23,05
2019	1.036.610.556.510	4.742.494.275.864	0,22	21,86
2020	731.310.571.351	5.222.242.554.398	0,14	14,00
2021	718.802.339.551	5.512.758.627.774	0,13	13,04
2022	673.646.864.480	5.933.988.630.611	0,11	11,35
2023	763.876.396.554	6.186.397.789.088	0,12	12,35
2024	884.715.551.552	6.512.333.867.568	0,14	13,59

Sumber : Laporan Keuangan PT Ace Hardware Indonesia Tbk

Berdasarkan tabel 4.2 perhitungan Return On Equity PT Ace Hardware Indonesia Tbk dimana ROE pada tahun 2015–2019 sangat baik di kisaran 21–23%, mencerminkan imbal hasil tinggi bagi pemilik modal. Dan di tahun 2020–2022 Penurunan drastis akibat laba bersih yang menurun dan/atau peningkatan ekuitas. Pada tahun 2023–2024 mulai meningkat, tapi masih belum setara dengan performa sebelum 2020.

c. Net Profit Margin (NPM)

Net Profit Margin adalah persentase laba bersih yang dihasilkan dari setiap penjualan bersih. Semakin tinggi NPM, semakin banyak keuntungan yang diperoleh perusahaan dari setiap penjualan setelah dikurangi semua biaya, termasuk pajak.

Tabel 4.3
Data Net Profit Margin (NPM)
PT Ace Hardware Indonesia Tbk
Periode 2015-2024
(Dalam Ribuan Penuh)

Tahun	Laba Bersih	Pendapatan	NPM	%
2015	584.873.463.989	4.694.947.302.382	0,12	12,46
2016	706.150.082.276	4.884.064.456.253	0,14	14,46
2017	780.686.814.661	5.877.966.660.390	0,13	13,28

2018	976.273.356.597	7.124.230.646.381	0,14	13,70
2019	1.036.610.556.510	7.986.528.789.676	0,13	12,98
2020	731.310.571.351	7.275.828.758.719	0,10	10,05
2021	718.802.339.551	6.409.614.100.032	0,11	11,21
2022	673.646.864.480	6.612.739.815.398	0,10	10,19
2023	763.876.396.554	7.462.256.006.870	0,10	10,24
2024	884.715.551.552	8.426.592.040.754	0,10	10,50

Sumber : Laporan Keuangan PT Ace Hardware Indonesia Tbk

Berdasarkan tabel 4.3 perhitungan Net Profit Margin PT Ace Hardware Indonesia Tbk dimana NPM cukup sehat di atas 10% sepanjang periode. Tertinggi 2016–2018, dengan margin >13%. 2020–2024 cenderung menurun dan stagnan di kisaran 10–11%, menandakan peningkatan biaya atau tekanan harga jual.

d. Gross Profit Margin (GPM)

Gross Profit Margin adalah persentase laba kotor yang dihasilkan dari setiap penjualan bersih. Laba kotor sama dengan pendapatan dikurangi harga pokok penjualan. Semakin tinggi GPM, semakin efektif perusahaan dalam mengelola biaya produksi atau harga pokok penjualan dalam kaitannya dengan pendapatan penjualan.

Tabel 4.4
Data Gross Profit Margin (GPM)
PT Ace Hardware Indonesia Tbk
Periode 2015-2024
(Dalam Ribuan Penuh)

Tahun	Laba Kotor	Pendapatan	GPM	%
2015	Rp 2.253.716.894.547	4.694.947.302.382	0,48	48,00
2016	Rp 2.351.756.504.844	4.884.064.456.253	0,48	48,15
2017	Rp 2.834.716.138.814	5.877.966.660.390	0,48	48,23
2018	Rp 3.443.158.197.607	7.124.230.646.381	0,48	48,33
2019	Rp 3.887.090.318.844	7.986.528.789.676	0,49	48,67
2020	Rp 3.659.181.805.722	7.275.828.758.719	0,50	50,29
2021	Rp 3.212.648.831.788	6.409.614.100.032	0,50	50,12
2022	Rp 3.267.952.778.368	6.612.739.815.398	0,49	49,42
2023	Rp 3.698.088.759.955	7.462.256.006.870	0,50	49,56
2024	Rp 4.182.798.787.702	8.426.592.040.754	0,50	49,64

Sumber : Laporan Keuangan PT Ace Hardware Indonesia Tbk

Berdasarkan tabel 4.4 perhitungan Gross Profit Margin PT Ace Hardware Indonesia Tbk dimana GPM Stabil dan tinggi di kisaran 48–50%, menunjukkan bahwa margin kotor sangat baik. Bahkan naik selama masa krisis 2020, mungkin karena efisiensi biaya produksi atau kenaikan harga produk.

2. Rasio Solvabilitas

a. Debt to Assets Ratio (DAR)

Debt to Assets Ratio adalah rasio yang menggambarkan seberapa besar aset perusahaan didanai oleh utang. Dengan kata lain, seberapa banyak aset perusahaan yang dibiayai oleh kreditur dibandingkan dengan modal sendiri.

Tabel 4.5
Data Debt to Assets Ratio (DAR)
PT Ace Hardware Indonesia Tbk
Periode 2015-2024
(Dalam Ribuan Penuh)

Tahun	Total Utang	Total Aset	DAR	%
2015	Rp 638.724.157.543	Rp 3.267.549.674.003	0,20	19,55%
2016	Rp 682.373.973.095	Rp 3.731.101.667.891	0,18	18,29%
2017	Rp 918.418.702.689	Rp 4.428.840.550.479	0,21	20,74%
2018	Rp 1.085.709.809.612	Rp 5.321.180.855.541	0,20	20,40%
2019	Rp 1.177.675.527.585	Rp 5.920.169.803.449	0,20	19,89%
2020	Rp 2.024.821.339.896	Rp 7.247.063.894.294	0,28	27,94%
2021	Rp 1.677.057.743.660	Rp 7.189.816.371.434	0,23	23,33%
2022	Rp 1.315.265.981.438	Rp 7.249.254.612.049	0,18	18,14%
2023	Rp 1.566.871.579.663	Rp 7.753.269.368.751	0,20	20,21%
2024	Rp 1.679.077.942.666	Rp 8.191.411.810.234	0,20	20,50%

Sumber : Laporan Keuangan PT Ace Hardware Indonesia Tbk

Berdasarkan Tabel 4.5 perhitungan Debt to Assets Ratio PT Ace Hardware Indonesia Tbk dari tahun 2015 hingga 2024, dapat disimpulkan bahwa DAR PT Ace Hardware Indonesia Tbk memiliki struktur keuangan perusahaan relatif stabil dan kuat selama periode tersebut. Nilai DAR yang rendah, berkisar antara 0,18 hingga 0,23, menunjukkan bahwa PT Ace Hardware Indonesia Tbk tidak terlalu bergantung pada utang untuk mendanai asetnya. Pengecualian terjadi pada tahun 2020, ketika DAR naik menjadi 0,28 karena peningkatan yang cukup besar pada utang secara keseluruhan, yang kemungkinan besar disebabkan oleh kebutuhan keuangan yang lebih tinggi selama pandemi COVID-19. Namun, kondisi ini berhasil diatasi pada tahun-tahun berikutnya.

b. Debt to Equity Ratio (DER)

Debt to Equity Ratio adalah rasio yang membandingkan total utang perusahaan dengan total ekuitas pemegang saham. Rasio ini menunjukkan seberapa besar pendanaan perusahaan yang berasal dari utang dibandingkan dengan modal sendiri.

Tabel 4.6
Data Debt to Assets Ratio (DER)
PT Ace Hardware Indonesia Tbk
Periode 2015-2024
(Dalam Ribuan Penuh)

Tahun	Total Utang	Total Ekuitas	DER	%
2015	Rp 638.724.157.543	Rp 2.628.825.516.460	0,24	24,30%
2016	Rp 682.373.973.095	Rp 3.048.727.694.796	0,22	22,38%
2017	Rp 918.418.702.689	Rp 3.510.421.847.790	0,26	26,16%

2018	Rp 1.085.709.809.612	Rp 4.235.471.045.929	0,26	25,63%
2019	Rp 1.177.675.527.585	Rp 4.742.494.275.864	0,25	24,83%
2020	Rp 2.024.821.339.896	Rp 5.222.242.554.398	0,39	38,77%
2021	Rp 1.677.057.743.660	Rp 5.512.758.627.774	0,30	30,42%
2022	Rp 1.315.265.981.438	Rp 5.933.988.630.611	0,22	22,16%
2023	Rp 1.566.871.579.663	Rp 6.186.397.789.088	0,25	25,33%
2024	Rp 1.679.077.942.666	Rp 6.512.333.867.568	0,26	25,78%

Sumber : Laporan Keuangan PT Ace Hardware Indonesia Tbk

Berdasarkan Tabel 4.6 perhitungan Debt to Equity Ratio PT Ace Hardware Indonesia Tbk dari tahun 2015 hingga 2024, dapat dilihat nilai DER biasanya konstan di kisaran 0,22-0,26, menunjukkan bahwa rasio utang terhadap ekuitas perusahaan dapat dikelola. Peningkatan substansial terjadi pada tahun 2020, dengan DER mencapai 0,39, atau 38,77%, kemungkinan besar mengindikasikan perlunya peningkatan pendanaan selama epidemi. Namun, hal ini berhasil diturunkan ke tingkat yang lebih stabil di tahun-tahun berikutnya.

3. Rasio Likuiditas

a. Rasio Lancar (Current Ratio)

Rasio Lancar adalah rasio yang menentukan apakah perusahaan memiliki sumber daya yang memadai untuk memenuhi kewajiban jangka pendeknya.

Tabel 4.7
Data Rasio Lancar (Current Ratio)
PT Ace Hardware Indonesia Tbk
Periode 2015-2024
(Dalam Ribuan Penuh)

Tahun	Aset Lancar	Utang Lancar	CR	%
2015	Rp 2.467.394.840.796	Rp 412.288.840.768	5,98	598,46
2016	Rp 2.822.069.744.478	Rp 388.653.022.672	7,26	726,12
2017	Rp 3.358.272.302.312	Rp 478.208.556.747	7,02	702,26
2018	Rp 4.096.280.475.383	Rp 631.055.459.387	6,49	649,12
2019	Rp 4.584.328.815.680	Rp 567.618.484.153	8,08	807,64
2020	Rp 5.034.737.166.320	Rp 844.928.054.206	5,96	595,88
2021	Rp 5.192.108.153.404	Rp 722.537.447.543	7,19	718,59
2022	Rp 5.362.930.145.158	Rp 669.768.766.924	8,01	800,71
2023	Rp 5.662.380.431.624	Rp 763.625.178.514	7,42	741,51
2024	Rp 5.949.615.860.570	Rp 873.386.308.689	6,81	681,21

Sumber : Laporan Keuangan PT Ace Hardware Indonesia Tbk

Berdasarkan Tabel 4.7 perhitungan Rasio Lancar PT Ace Hardware Indonesia Tbk dari tahun 2015 hingga 2024, PT Ace Hardware Indonesia Tbk memiliki rasio lancar yang sangat tinggi, yang menunjukkan kemampuan yang kuat untuk membayar utang jangka pendek. Likuiditas perusahaan tetap relatif aman dan konsisten selama periode tersebut.

b. Rasio Cepat (Quick Ratio)

Rasio Cepat adalah rasio yang menilai kapasitas perusahaan untuk menggunakan aset yang hampir tunai untuk melunasi kewajiban lancar dengan segera.

Tabel 4.8
Data Rasio Cepat (Quick Ratio)
PT Ace Hardware Indonesia Tbk
Periode 2015-2024
(Dalam Ribuan Penuh)

Tahun	Aset Lancar	Persediaan	Utang Lancar	QR	%
2015	Rp 2.467.394.840.796	Rp 1.522.348.116.750	Rp 412.288.840.768	2,29	229,22
2016	Rp 2.822.069.744.478	Rp 1.590.127.218.809	Rp 388.653.022.672	3,17	316,98
2017	Rp 3.358.272.302.312	Rp 1.849.188.643.329	Rp 478.208.556.747	3,16	315,57
2018	Rp 4.096.280.475.383	Rp 2.519.908.461.853	Rp 631.055.459.387	2,50	249,80
2019	Rp 4.584.328.815.680	Rp 2.652.702.550.446	Rp 567.618.484.153	3,40	340,30
2020	Rp 5.034.737.166.320	Rp 2.453.226.712.334	Rp 844.928.054.206	3,06	305,53
2021	Rp 5.192.108.153.404	Rp 2.367.948.502.132	Rp 722.537.447.543	3,91	390,87
2022	Rp 5.362.930.145.158	Rp 2.810.769.398.502	Rp 669.768.766.924	3,81	381,05
2023	Rp 5.662.380.431.624	Rp 2.664.947.948.466	Rp 763.625.178.514	3,93	392,53
2024	Rp 5.949.615.860.570	Rp 3.396.280.224.516	Rp 873.386.308.689	2,92	292,35

Sumber : Laporan Keuangan PT Ace Hardware Indonesia Tbk

Berdasarkan Tabel 4.8 perhitungan Rasio Cepat PT Ace Hardware Indonesia Tbk dari tahun 2015 hingga 2024, Rasio Cepat PT Ace Hardware Indonesia Tbk secara konsisten berada di atas 2,00, yang menunjukkan kondisi likuiditas yang baik. Perusahaan dapat memenuhi kewajiban jangka pendek tanpa bergantung pada persediaan, sehingga keuangan jangka pendeknya tetap aman dan stabil selama periode tersebut.

c. Rasio Kas (Cash Ratio)

Rasio Kas adalah rasio yang menilai kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka pendek dengan kas dan setara kas yang tersedia. Rasio ini menunjukkan berapa banyak uang tunai yang dimiliki perusahaan dibandingkan dengan kewajiban jangka pendeknya.

Tabel 4.9
Data Rasio Kas (Cash Ratio)
PT Ace Hardware Indonesia Tbk
Periode 2015-2024
(Dalam Ribuan Penuh)

Tahun	Kas dan Setara Kas	Utang Lancar	CR	%
2015	Rp 621.846.414.979	Rp 412.288.840.768	1,51	150,83
2016	Rp 703.935.050.166	Rp 388.653.022.672	1,81	181,12
2017	Rp 902.227.973.886	Rp 478.208.556.747	1,89	188,67
2018	Rp 798.522.144.576	Rp 631.055.459.387	1,27	126,54
2019	Rp 1.255.018.477.387	Rp 567.618.484.153	2,21	221,10
2020	Rp 2.219.784.801.023	Rp 844.928.054.206	2,63	262,72
2021	Rp 2.543.833.653.523	Rp 722.537.447.543	3,52	352,07

2022	Rp 2.133.399.081.620	Rp 669.768.766.924	3,19	318,53
2023	Rp 2.312.374.490.140	Rp 763.625.178.514	3,03	302,82
2024	Rp 1.875.124.407.889	Rp 873.386.308.689	2,15	214,70

Sumber : Laporan Keuangan PT Ace Hardware Indonesia Tbk

Berdasarkan Tabel 4.9 perhitungan Rasio Kas PT Ace Hardware Indonesia Tbk dari tahun 2015 hingga 2024, rasio kas PT Ace Hardware Indonesia Tbk selalu lebih besar dari 1,00. Hal ini mengindikasikan bahwa perusahaan memiliki kas dan setara kas yang cukup untuk menutupi semua utang jangka pendeknya. Hal ini juga mengindikasikan bahwa likuiditas jangka pendek PT Ace Hardware Indonesia Tbk cukup kuat dan aman.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian mengenai “Analisis Rasio Profitabilitas, Solvabilitas, dan Likuiditas Untuk Menilai Kinerja Keuangan PT Ace Hardware Indonesia Tbk periode 2015-2024”. Kesimpulan yang dapat diambil adalah sebagai berikut:

1. Meskipun terjadi peningkatan tahunan dalam total aset, ekuitas, dan penjualan, kinerja profitabilitas perusahaan telah menurun sejak tahun 2020.
 - a. Return On Assets (ROA) setelah turun dari 0,18 (18%) pada tahun 2019 menjadi 0,10 (10%) pada tahun 2020, mencapai titik terendah pada tahun 2022 sebesar 0,09 (9,29%) sebelum sedikit membaik menjadi 0,11 (10,80%) pada tahun 2024.
 - b. Return on Equity (ROE) angkanya turun tajam dari 0,22 (21,86%) pada tahun 2019 menjadi 0,14 (14%) pada tahun 2020, kemudian mencapai puncaknya pada 0,12 (11,35%) pada tahun 2022 sebelum naik sekali lagi menjadi 0,14 (13,59%) pada tahun 2024.
 - c. Net Profit Margin (NPM) turun menjadi 0,10 (10%) pada tahun 2020 dari 0,13 (12,98%) pada tahun 2019 dan tetap stabil pada 0,10 (\pm 10,50%) hingga tahun 2024.
 - d. Gross Profit Margin (GPM) menjadi satu-satunya rasio yang mengalami kenaikan, yaitu dari 0,49 (48,67%) pada tahun 2019 menjadi 0,50 (49,64%) pada tahun 2024, hal ini menunjukkan bahwa perusahaan masih mampu mengendalikan harga pokok penjualan dan menjaga efisiensi produksi.
2. Di tengah terjadi peningkatan risiko keuangan setelah tahun 2020, kinerja perusahaan dari tahun 2015 hingga 2024 menunjukkan tingkat solvabilitas yang relatif teratur.
 - a. Debt to Assets Ratio (DAR) tetap stabil di sekitar 20%, menunjukkan rasio utang terhadap aset yang cukup baik. Meskipun demikian, pada tahun 2020 terjadi peningkatan yang signifikan (0,28), menunjukkan ketergantungan yang lebih besar pada utang untuk membiayai aset selama tahun tersebut. DAR kembali stabil di angka 0,20 setelah tahun 2020.
 - b. Debt to Equity Ratio (DER) menunjukkan pola yang sebanding. Mayoritas era menunjukkan DER yang diatur antara 0,22 dan 0,26. Namun pada tahun 2020, terjadi peningkatan yang signifikan (0,39), yang menunjukkan bahwa leverage keuangan perusahaan telah meningkat secara signifikan. Meskipun DER menurun setelah tahun 2020, DER masih lebih tinggi daripada sebelum tahun tersebut (sekitar 0,25–0,26).
3. Dari tahun 2015 hingga 2024, catatan likuiditas perusahaan sangat baik, menunjukkan kemampuan yang kuat untuk menutupi kewajiban jangka pendeknya.
 - a. Rasio Lancar (Current Ratio) perusahaan memiliki aset lancar yang cukup untuk memenuhi kewajiban lancarnya karena rasio lancarnya selalu cukup tinggi (di atas 5).
 - b. Rasio Cepat (Quick Ratio) bahkan ketika persediaan tidak diperhitungkan saat menghitung aset lancar, perusahaan tetap menunjukkan kinerja likuiditas yang kuat (di atas 2). Hal ini menunjukkan bahwa bisnis dapat menggunakan asetnya yang paling likuid untuk membayar utangnya saat ini.
 - c. Rasio Kas (Cash Ratio) kapasitas yang cukup (biasanya lebih besar dari 1) untuk melunasi utang lancar hanya dengan kas dan setara kas. Pengelolaan kas yang efektif selama tahun-tahun tersebut ditunjukkan dengan peningkatan rasio kas yang signifikan dalam beberapa tahun tertentu, yaitu 2020

dan 2021. Untuk menjamin ketersediaan keuangan yang cukup, penurunan yang terjadi dalam beberapa tahun terakhir perlu diatasi.

SARAN

Berdasarkan kesimpulan di atas untuk meningkatkan metrik profitabilitas seperti ROA, ROE, dan NPM, bisnis harus meningkatkan efektivitas operasional dan taktik penjualan. Pengendalian penggunaan utang juga diperlukan untuk menjaga kesehatan struktur keuangan. Mempertahankan likuiditas yang cukup dan meningkatkan pengelolaan arus kas diperlukan untuk menangkal penurunan rasio kas. Keuntungan dapat ditingkatkan dan biaya dapat dikurangi dengan meningkatkan GPM.

REFERENSI

- Adriele, C. C., & Yasin, M. . (2023). Analisis Rasio Likuiditas, Solvabilitas Dan Profitabilitas Terhadap Kinerja Perusahaan PT. Handalan Dana Caraka Periode 2016 - 2018. *Cerdika: Jurnal Ilmiah Indonesia*, 3(09), 884–897.
- Hery. (2018). Analisis Laporan Keuangan Integrated And Comprehensive. Jakarta: PT Grasindo.
- Kasmir (2019). Analisis Laporan Keuangan. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Maidina, L. P., & Wati, L. N. (2020). Pengaruh Koneksi Politik, Good Corporate Governance Dan Kinerja Keuangan Terhadap Tax Avoidance. *Jurnal Akuntansi*, 9(2), 118-131.
- Sujarweni. (2018). Analisis Laporan Keuangan Teori,Aplikasi, Dan Hasil Penelitian. Yogyakarta: Pustaka Baru Press.

<https://ahi.id/id/. Website Resmi PT Ace Hardware Indonesia Tbk>.